

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 5 SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Befri Ferdian D
NIM : 5301409071
Prodi. : Pendidikan Teknik Elektro

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Drs. Usman Nurzaman, M.Pd
NIP. 19640506 198803 1 011

Drs. H. Bambang Sutarjo, MT.
NIP. 195609281981031007

Koordinator PPL UNNES,

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 5 Semarang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua serta keluarga yang telah mendukung penulis
2. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Unnes
3. Drs.H.Bambang Suharjo,MT, selaku Kepala SMK Negeri 5 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2,
4. Drs. Sukristiyadi, selaku Koordinator Guru Pamong,
5. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang,
6. Drs. Usman Nurzaman, M.Pd, selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL,
7. Dra.Sri Mulyati, selaku guru pamong,
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMK Negeri 5 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini,
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL maupun penulisan laporan PPL 2 di SMK Negeri 5 Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan PPL ini kurang sempurna. Besar harapan penulis, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	6
G. Kompetensi Guru	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	8
F. Guru Pamong	9
G. Dosen Pembimbing	9
Refleksi Diri	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus. Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut :

a) Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional, b) Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai, c) Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian, b) Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan, c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan

PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum. Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah

ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif, 2) Telah lulus mengikuti PPL, 3) Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS, 4) Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh mahasiswa sendiri. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

- 1) Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a) Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku,
 - b) datang mengajar di sekolah setiap hari kerja,
 - c) mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku,
 - c) ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah,
 - d) ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat,
 - e) membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- 2) Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a) Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
 - b) guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan

dirinya teladan bagi anak didiknya, c) guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, d) guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias, e) guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

- 1) observasi dan orientasi di tempat praktik; 2) pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing; 3) pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar; 4) kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik; 5) membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya; 6) menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik; 7) menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik; 8) mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jl. Dr. Cipto No. 121 Kecamatan Semarang Timur.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan Micro teaching dan pembekalan PPL dilakukan di kampus. Micro teaching dilakukan selama 6 hari (16 – 21 Juli 2012) dan pembekalan PPL dilakukan selama 3 hari (24 – 26 Juli 2012).

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 5 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing memantau praktikan dalam mengajar didalam kelas dan membimbing praktikan untuk menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

a. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Praktik MDDE merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan

guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas.

b. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan PPL, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul, sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran, agar praktikan dapat berbenah diri agar praktikan semakin baik dalam melakukan pengajaran.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan PPL terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat.

1. Faktor pendukung

- a) SMK Negeri 5 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- b) Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- c) Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan
- d) Peserta didik SMK Negeri 5 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana mestinya.

2. Faktor penghambat

- a) Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya
- b) Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
- c) Keadaan ruang kelas yang kurang mendukung untuk pelaksanaan KBM dapat mengurangi konsentrasi siswa dalam mengikuti proses KBM.

F. Guru Pamong

Guru pamong TITL merupakan guru yang berpengalaman karena sudah lama mengajar dan tentunya banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan mengurangi penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep yang diajarkan, serta memantapkan dengan praktikum. Guru pamong sangat membantu praktikan, dikarenakan banyak memberikan masukan pada praktikan yang berhubungan dengan penyampaian materi, penguasaan kelas serta penyusunan RPP dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau mahasiswa apabila mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar serta meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

REFLEKSI DIRI

A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Praktik Memahami Dasar-dasar Elektronika (MDDE)

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran Praktik MDDE di SMK Negeri 5 Semarang. Berikut merupakan keunggulan pembelajaran Praktik MDDE di SMK Negeri 5 Semarang:

1. Mata pelajaran Praktik MDDE / MPKE mempelajari tentang beberapa komponen elektronika pasif dan aktif, serta cara – cara pengukuran masing – masing koomponen elektronika serta keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Mata pelajaran Praktik MDDE / MPKE yang diajarkan di sekolah disampaikan dengan cara yang baik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.

Sedangkan kelemahan-kelemahannya yaitu:

1. Sebagian besar siswa yang kurang memahami dasar teori MDDE / MPKE sedikit kesulitan saat melakukan praktik.
2. Pelaksanaan mata pelajaran MDDE / MPKE belum efektif karena ruang praktek yang kurang nyaman untuk digunakan peserta didik dikarenakan luas ruangan yang terbatas.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri 5 Semarang sudah cukup lengkap. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya ruang kelas, ruang bengkel, ruang laboratorium, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang Tata Usaha, perpustakaan, ruang multimedia, ruang UKS, lapangan upacara, kamar mandi, kantin, tempat parkir, dan aula. Dalam proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri 5 Semarang cukup lengkap. Kelengkapan tersebut berupa keadaan ruang kelas yang bersih dan baik, tersedianya papan tulis (*White board dan Black board*),LCD,Komputer beserta dengan kelengkapannya, meja dan kursi belajar dengan kondisi yang baik dan sesuai dengan jumlah murid, meja dan kursi guru, perlengkapan kebersihan kelas, dan lain sebagainya.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong TITL SMK Negeri 5 Semarang bernama Ibu Dra.Sri Mulyati. Beliau memiliki pengalaman dan ilmu yang tinggi sebagai seorang guru. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sangat baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas. Demikian pula dalam membimbing praktikan dalam memahami tugas-tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik dan profesional. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah serta karakter pesrta didik dengan baik dan dengan apa adanya.

D. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, yaitu Bapak DrM.Pd, yang membimbing dan membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

E. Kualitas Pembelajaran

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 5 Semarang selama kurang lebih tiga bulan, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran sejarah sudah baik. Pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 5 Semarang berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual. Metode pembelajaran yang dilakukan bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

F. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan yang dimiliki praktikan sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan kepada praktikan untuk dipraktek ajarkan. Praktikan mendapatkan bagian berupa mata pelajaran MDDE / MPKE.

G. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 di antaranya yaitu:

1. Praktikan memperoleh bekal tentang bagaimana cara pengajaran yang baik serta profesional sesuai dengan pembelajaran PAIKEM.
2. Praktikan dapat lebih mengenal dunia kependidikan secara langsung dan dapat mendapatkan ilmu administrasi dalam dunia pendidikan.
3. Praktikan memperoleh bekal mengenai cara-cara menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran serta komponen-komponen pembelajaran.

H. Saran Pengembangan

1. Bagi pihak SMK Negeri 5 Semarang

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 5 Semarang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang lebih baik, serta

2. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMK Negeri 5 Semarang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya.

Semarang, 08 Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan,

Dra.Sri Mulyati
NIP. 19561114 198203 2 004

Befri Ferdian D
NIM. 5301409071